

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKTIVITAS PADA PENGRAJIN DI SENTRA TAS RANSEL MARGAHAYU TENGAH BANDUNG

Rudi Suprianto Ahmadi<sup>1)</sup>, Citra Julyanti<sup>2)</sup>

<sup>1</sup>Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti  
email: rudiahmadi64@gmail.com

<sup>2</sup>Program Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Winaya Mukti  
email: citra30julyanti@gmail.com

## Abstrak

Peningkatan produktivitas merupakan salah satu hal yang sangat penting. Meningkatnya produktivitas akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan keluarga. Jadi, peningkatan produktivitas membawa dampak positif terhadap kesejahteraan para pengrajin. Desa Margahayu Kabupaten Bandung merupakan daerah dimana sebanyak 15 orang pengrajin tas sebagai sampel yang digunakan. Meningkatkan produktivitas pengrajin tas ransel di Desa Margahayu merupakan tujuan dari analisis ini. Wawancara mendalam dan observasi non partisipan merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan. Hasil analisis menunjukkan bahwa teridentifikasi produktivitas industri rumahan tas ransel di Desa Margahayu Tengah yang dipengaruhi oleh umur, pengalaman kerja, dan teknologi yang digunakan di Sentra Tas Ransel di Desa Margahayu Tengah Kabupaten Bandung. Pelaku produktivitas di industri tas ransel di Desa Margahayu Tengah sebaiknya mengembangkan dan meningkatkan produktivitas para pengrajin, dan melakukan pengembangan inovatif dari segi prosedur dan fasilitas produksi, sehingga dapat mengembangkan produktivitas kerja yang lebih baik.

Kata Kunci : umur, pengalaman kerja, teknologi, produktivitas

## Abstract

*Increasing productivity is one of the most important things. Increased productivity will have an effect on increasing labor income and increasing family income. So, increasing productivity has a positive impact on the welfare of the craftsmen. Margahayu Village, Bandung Regency is an area where as many as 15 bag craftsmen were used as samples. Increasing the productivity of backpack craftsmen in Margahayu Village is the aim of this analysis. In-depth interviews and non-participant observation are data collection techniques used. The results of the analysis show that the productivity of the backpack home industry in Margahayu Tengah Village is identified which is influenced by age, work experience, and technology used in the Backpack Center Center in Margahayu Tengah Village, Bandung Regency. Productivity actors in the backpack industry in Margahayu Tengah Village should develop and increase the productivity of the craftsmen, and carry out innovative developments in terms of production procedures and facilities, so that they can develop better work productivity.*

Keywords : age, work experience, technology, productivity

## Pendahuluan

Rendahnya kualitas sumber daya manusia merupakan masalah yang dihadapi oleh Negara Indonesia. Jumlah sumber daya manusia yang semakin besar apabila dapat didayagunakan secara efektif dan efisien dapat membantu mempercepat laju pembangunan nasional. Memanfaatkan sumber daya manusia secara optimal merupakan kunci keberhasilan suatu bangsa. Agar banyak sumber daya manusia yang handal diperlukan pendidikan yang berkualitas, penyediaan fasilitas sosial, dan penyediaan lapangan pekerjaan yang memadai. Apabila fasilitas terpenuhi maka akan berdampak pada kemajuan ekonomi. Saat ini kemampuan sumber daya manusia masih kurang optimal baik dilihat dari kemampuan intelektualnya maupun keterampilan teknis yang dimilikinya (Koesmono, 2005).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat yang lebih baik maka pembangunan industri perlu ditingkatkan. Pembangunan industri kecil diharapkan mampu menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan berkualitas. Menurut Handoyo (MT Safirin, 2010:15), industri kecil merupakan komponen yang penting dalam struktur pembangun nasional, karena mampu menyerap tenaga kerja dan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah di Indonesia.

Sumber daya alam dan kreativitas sumber daya manusia cukup memberikan peningkatan pada kesejahteraan masyarakat. Penyerapan tenaga kerja dan peningkatan ekonomi masyarakat setempat mampu ditunjang melalui sector industri.

Meningkatkan sektor industri tas ransel mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Margahayu Tengah Kabupaten Bandung.

Adanya peningkatan industri di desa Margahayu Tengah dapat meminimalisir kemiskinan dan mengatasi pengangguran di daerah tersebut.

Sistem produksi dan biaya produksi di desa Margahayu tengah dirasa belum dilakukan secara maksimal sehingga berpengaruh pada produktivitas, produktivitas di definisikan sebagai kegiatan yang menghasilkan produksi yang dihitung berdasarkan nilai barang atau jasa yang dihasilkan.

Robbins dalam Fajar Pasaribu (2007:637), menyatakan bahwa terdapat dua alasan yang menjelaskan tentang hubungan antara usia kerja dengan produktivitas kerja yaitu pertama, adanya pandangan bahwa kinerja merosot dengan meningkatnya usia. Kedua, adalah kenyataan bahwa angkatan kerja semakin lama semakin tua. Struktur umur dari pengrajin juga merupakan faktor yang mempengaruhi produktivitasnya untuk menghasilkan suatu produk. Umur produktif seseorang pada umumnya berkisar dari umur 15 hingga 64 tahun.

Faktor lain yang mempengaruhi produktivitas adalah pengalaman kerja, Robbins dalam Fajar Pasaribu (2007:633), mengemukakan, "*We can say a positive relationship between tenure and job productivity*" yang memiliki arti bahwa masa kerja dan produktivitas pekerjaan berhubungan positif. Semakin banyak masa kerja, semakin tinggi pengalaman dan keterampilan yang akan mendukung pekerjaan mereka sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

Salah satu yang digunakan untuk mempercepat produktivitas adalah penggunaan teknologi. Suatu teknologi dapat memberi keuntungan dari segi ekonomi, sosial dan budaya serta tidak bertentangan dengan norma-norma yang ada, maka teknologi tersebut dapat diterima oleh masyarakat dengan baik. Dalam kaitannya dengan produktivitas

kerja, teknologi memiliki peranan yang cukup penting dalam peningkatan produktivitas kerja tersebut.

Umur, pengalaman kerja, dan teknologi dapat dipengaruhi oleh produktivitas pekerja sehingga diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dari gambaran diatas, maka dapat diperoleh pokok permasalahan apakah umur, pengalaman kerja dan teknologi mempengaruhi produktivitas pekerja pada industri tas ransel di Desa Margahayu Tengah, Kabupaten Bandung.

Sehingga dari pokok permasalahan diatas, maka didapat tujuan analisis adalah untuk menganalisis pengaruh umur, pengalaman kerja dan teknologi terhadap produktivitas pekerja pada industry tas ransel di Desa Margahayu Tengah, Kabupaten Bandung.

### **Metode pelaksanaan**

#### **Deskripsi Design Analisis**

Desa Margahayu Tengah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung Merupakan lokasi dimana analisis ini dilakukan. Dimana 90% warga merupakan pengraji tas ransel yang dilakukan seacara turun temurun dari para leluhurnya. Metode pelaksanaannya dengan melakukan wawancara secara mendalam kepada para pengrajin tas dan observasi dengan terjun langsung ke lapangan. Dengan melakukan pendataan usia pengrajin, lama kerja pengrajin, teknologi yang digunakan oleh pengrajin, dan berapa banyak tas yang mereka hasilkan dalam 1 hari.

#### **Langkah-langkah Pelaksanaan dan pengambilan data diantaranya :**

1. Mengadakan pertemuan dengan aparat Desa Margahayu Tengah untuk mengetahui kondisi lingkungan industri rumahan tas ransel di Desa Margahayu Tengah Kabupaten Bandung
2. Menyiapkan pedoman wawancara untuk memudahkan saat pengambilan data

3. Melakukan observasi dan wawancara terhadap 15 orang pengrajin di rumah industri tas ransel Desa Margahayu Tengah Kabupaten Bandung.

### **Hasil dan Pembahasan**

Gambar 1. Blok Sentra Tas Margahayu Tengah



Sumber : Margahayutengah.desa.id (2018)

Margahayu Tengah adalah desa di Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung, yang berada di perbatasan antara Kota Bandung dan Kabupaten Bandung. Dengan luas wilayah 115 Ha dan terdapat 32.373 jiwa yang terdiri dari 16.593 laki-laki dan 15.780 perempuan. Sentra Tas sendiri berpusat di Rw. 03 Desa Margahayu Tengah. Dimana 90% warga nya berprofesi sebagai pengrajin tas ransel yang merupakan warisan turun temurun dari pendahulunya.

Desa Margahayu Tengah sedang mengembangkan Produk unggulan yaitu sentra kerajinan tas di Blok Ransel RW.13, salah satunya dengan membangun Pagar sepanjang 12,5m dan dihiasi dengan tulisan berbahan stainless steel "SENTRA KERAJINAN TAS BLOK RANSEL DESA MARGAHAYU TENGAH KECAMATAN MARGAHAYU KABUPATEN BANDUNG", dengan adanya pagar tersebut diharapkan dapat mendongkrak popularitas dari produk Tas Blok Ransel.

Gambar 2. Peta lokasi Desa Margahayu Tengah



Sumber : Google Maps (2021)

### Profil Responden

Hasil analisis yang dilakukan di Desa Margahayu Tengah, Kabupaten Bandung tahun 2021, diperoleh gambaran tentang karakteristik responden. Karakteristik responden terdiri dari 4 bagian, yaitu umur, pengalaman kerja, teknologi dan produktivitas.

### Umur Responden

Produktivitas dipengaruhi oleh faktor umur atau usia. Biasanya seseorang dengan usia produktif dapat memperoleh pendapatan yang lebih banyak ketimbang umur tidak produktif. Struktur umur akan berpengaruh pada jenis kegiatan yang dilakukan oleh penduduk yang bersangkutan. Secara garis besar umur responden masih berada pada kelompok usia produktif untuk bekerja. Bertambahnya jumlah usia produktif turut menambah jumlah tenaga kerja di negara ini. Bahkan, bila jumlahnya terus meningkat, bukan tidak mungkin jika tenaga kerja di negara ini akan didominasi sepenuhnya oleh kelompok usia produktif.

Bila dikelola dengan benar, tenaga kerja yang berasal dari kelompok ini bisa membantu meningkatkan tingkat produktivitas negeri ini. Pasalnya, tenaga kerja usia produktif biasanya punya kelebihan baik dari segi stamina, fisik, serta tingkat kecerdasan dan kreativitas.

Hal ini memiliki arti bahwa, secara fisik responden memiliki kemampuan yang sangat besar untuk menghasilkan

dan menciptakan suatu produk. Umur responden paling muda adalah 20 tahun, dan umur responden yang paling tua adalah 35 tahun. Frekuensi terbanyak berada pada kelompok umur 20 – 30 tahun. Dimana usia 20 tahunan merupakan pekerja yang baru lulus sekolah dan memutuskan untuk bekerja sebagai pengrajin, sedangkan dengan usia diatas 30 merupakan pekerja yang sudah berpengalaman dan lebih handal dalam bekerja.

Tabel.1 Jumlah Responden Pengrajin Tas Ransel di Desa Margahayu Tengah, Kabupaten Bandung Berdasarkan Umur pertahun tahun 2021.

No.	Kelompok umur (tahun)	Jumlah (orang)
1.	20 – 29 tahun	6 orang
2.	> 30 tahun	9 orang

Sumber : Hasil Analisis 2021

### Pengalaman Kerja Responden

Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan seorang yang diperoleh melalui rentang waktu atau masa kerja yang telah ditempuh untuk pekerjaan tertentu melalui tindakan, reaksi, kecepatan dan berbagai percobaan yang telah dilakukan. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, maka semakin terampil seseorang dalam melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pula pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengalaman kerja menunjukkan kemampuan pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Banyaknya pengalaman kerja yang dimiliki seseorang pekerja maka orang tersebut akan lebih menguasai pekerjaannya, sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan

benar. Hal ini berarti orang tersebut mempunyai efektivitas kerja yang baik. Selain itu, pengalaman kerja akan ikut mematangkan seseorang dalam menghadapi tugas-tugas manajerial yang akan dijalankannya. Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa Pengalaman kerja terlama yaitu 7 tahun, sedangkan pengalaman kerja paling sedikit yaitu 1 tahun.

Tabel. 2 Jumlah Responden Pengrajin Tas Ransel di Desa Margahayu Tengah, Kabupaten Bandung Berdasarkan Pengalaman kerja pertahun tahun 2021.

No.	Kelompok umur (tahun)	Jumlah (orang)
1.	1 – 3 Tahun	8 orang
2.	3 – 7 tahun	7 orang

Sumber : Hasil analisis 2021

### Teknologi

Gambar 3. Teknologi yang digunakan untuk menjahit tas ransel



Sekarang ini kehidupan manusia tidak lepas dari kemajuan teknologi mengingat zaman sudah berkembang pesat. Keberadaan teknologi telah mempengaruhi masyarakat dan lingkungan disekitarnya seiring dengan perkembangan zaman. Di mana dengan teknologi mampu membantu dalam berbagai hal, seperti membantu memperbaiki ekonomi.

Pengaruh teknologi terhadap produksi dan kesempatan kerja sangat besar. Dengan kemajuan teknologi saat ini, produsen cenderung memanfaatkan tenaga mesin daripada tenaga manusia. Karena selain murah, jumlah barang yang

dihasilkan oleh tenaga mesin lebih banyak dan lebih cepat daripada tenaga manusia.

Kemampuan teknologi adalah kemampuan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif meliputi kemampuan untuk memilih teknologi yang tepat guna untuk dapat menghasilkan suatu barang dan jasa untuk menjalankan proses produksi secara efektif dan efisien. Para pengrajin di desa Margahayu Tengah masih menggunakan teknologi manual dengan mesin jahit biasa pada umumnya. Kecuali, untuk sablon mereka menggunakan 2 macam mesin yaitu dengan manual dan sablon digital.

Gambar 4. Proses Pemotongan Bahan



### Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Tas

Gambar 5. Proses produksi



Produktivitas kerja dalam istilah ekonomi didefinisikan sebagai perbandingan secara matematis antara hasil kerja yang dicapai dengan jumlah sumber daya yang digunakan dalam sebuah produksi. Perbandingan ini membutuhkan indikator produktivitas kerja untuk mengukurnya, sehingga bisa didapatkan perhitungan yang jelas terhadap hasil akhir yang dicapai.

Sebuah perusahaan akan berusaha keras untuk mewujudkan produktivitas

kerja perusahaannya baik secara individu dari diri karyawan maupun secara organisasi perusahaan.

Itulah sebabnya, sebuah perusahaan serius melakukan evaluasi kinerja dari karyawannya, sebab ada target laba yang ingin dicapai. Semakin tinggi produktivitas kerja maka laba perusahaan semakin besar.

Produktivitas yang dimaksud dalam analisis ini adalah jumlah produk yang dihasilkan oleh setiap pengrajin setiap harinya. Untuk pengrajin dengan pengalaman kerja yang diatas 3 tahun mereka menghasilkan 24 – 36 pcs dalam satu hari. Sedangkan untuk pengrajin dibawah 3 tahun mereka menghasilkan 12 – 24 pcs dalam satu hari. Maka dari itu, pengalaman kerja menentukan kualitas produktivitas setiap pengrajin. Meskipun tidak menutup kemungkinan untuk pengrajin yang masih dalam pengalaman kerja yang baru bisa bersaing dengan pengrajin yang sudah senior. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat produktivitas tenaga kerja pada Sentra Tas di Desa Margahayu Tengah Kabupaten Bandung bervariasi, hal ini disebabkan karena kemampuan kerja tiap pekerja tidaklah sama. Dimana pekerja dengan pengalaman kerja yang lebih lama menghasilkan tas dengan jumlah yang lebih banyak.

### **Kesimpulan**

Dari hasil analisis data yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, produktivitas kerja dapat ditentukan dari segi umur, pengalaman kerja, teknologi yang digunakan, dan pendapatan dalam setiap hari nya. Yang sangat berpengaruh pada produktivitas pengrajin di Desa Margahayu Tengah adalah umur dan pengalaman setiap pengrajin. Dimana, pengrajin dengan usia dan pengalaman kerja yang lebih lama menghasilkan tas lebih banyak karena

dengan keterampilan yang lebih lama berkerja lebih gesit karena sudah professional dalam bidangnya. Sedangkan untuk pengrajin dengan pengalaman kerja lebih awal dan usia lebih muda, mereka masih menyesuaikan diri dengan teknologi atau mesin yang digunakan dan masih dalam tahap untuk menjadi lebih gesit. Meskipun dalam pekerjaannya, setiap orang sudah bisa bekerja dengan rapi dan teliti karena para pengrajin sudah ahli pada bidangnya. Hanya saja, hasil yang didapatkan berbeda dengan pekerja pengalaman kerja yang lebih lama. Dimana, para pengrajin tas ransel di desa Margahayu adalah pekerja yang sudah handal dalam bidangnya.

### **Ucapan Terima Kasih**

Dalam penyusunan ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Peneliti secara khusus mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Peneliti banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral maupun material. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang memberikan kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan laporan ini.
2. Kedua orangtua tercinta yang selama ini telah membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan laporan ini.
3. Yth. Ibu Rektor Prof. Dr. Hj. Ai Komariah, Ir., M.S., CHRA.
4. Yth. Bapak Bpk. Drs. Rudi Suprianto Ahmadi, M.M, selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dorongan, dan semangat kepada

peneliti, sehingga laporan ini dapat terselesaikan.

5. Yth. Ibu Herni Suryani, S.E., S.I.Kom., M.M. selaku Ketua program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti.

6. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti.

7. Seluruh staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada peneliti hingga dapat menunjang dalam penyelesaian penelitian ini.

### Daftar Pustaka

Ilmumanajemenindustri.com. (2019, 02 April). Pengertian Produktivitas (Productivity) dan Faktor - Faktor yang mempengaruhi Produktivitas. Diakses pada 17 April 2021, dari <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-produktivitas-productivity-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-produktivitas/>

[Margahayutengah.desa.id](http://Margahayutengah.desa.id). (2013, 31 Maret). Awal Mula SID. Diakses pada 17 April 2021, dari <https://www.margahayutengah.desa.id/>

Kompas.com. (2021, 08 Januari). Pengertian dan Perkembangan Teknologi. Diakses pada 16 April 2021, dari <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/08/120000169/pengertian-dan-perkembangan-teknologi?page=all>

KajianPustaka.com. (2020, 20 Agustus). Pengalaman Kerja (Pengertian, Aspek, Pengukuran dan Manfaat). Diakses pada 16 April 2021, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/08/pengalaman-kerja.html>

8. Bapak dan Ibu Perangkat Desa Margahayu Tengah, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung.

9. Rekan – rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Winaya Mukti.

10. Dan semua pihak yang ikut terlibat dalam penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti umumnya kepada para pembaca.

Glints.com. (2018, 08 Oktober). Usia Produktif dan Pengaruhnya Pada Perekonomian. Diakses pada 21 April 2021, dari <https://glints.com/id/lowongan/pengaruh-usia-produktif-pada-ekonomi/#.YH-ZEDwxXIU>

Pintek.id. (2020, 24 Oktober). Indikator Produktivitas Kerja: Apa itu dan Faktornya. Diakses pada 21 April 2021, dari <https://pintek.id/blog/indikator-produktivitas-kerja/>

Fajar Pasaribu. 2007. Hubungan Karakteristik Pegawai dengan Produktivitas Kerja. *Jurnal Ichsan Gorontalo*, 2(1): h:627-637.

Koesmono. 2005. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Kerja Serta Kinerja Karyawan Pada Sub Sektor Industri Pengolahan Kayu Skala Menengah Di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 7(2): h: 171-188.

MT Safirin. 2010. Kajian Kinerja Industri Kecil Dengan Metode Balance Score Card dan Analytical Hierarchy Process. *Jurnal Teknik Industri*, 11(1): h:15-20.